

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PEMUBAZIRAN PENGGUNAAN KATA
PADA HARIAN RADAR GORONTALO**

Oleh


Gita Apriyanti
NIM 311411053

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

PEMBIMBING I


Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP. 19680806 199702 1 002

PEMBIMBING II


Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum
NIP. 19590826 198803 1 003

Disetujui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia


Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP. 19680806 199702 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMUBAZIRAN PENGGUNAAN KATA
PADA HARIAN RADAR GORONTALO**

**Oleh
Gita Apriyanti
NIM 311 411 053**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari/Tanggal : Selasa, 30 Desember 2015
Waktu : 16.00 – 17.00 wita**

Penguji

1. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum

1.

2. Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd

2.

3. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd

3.

4. Dr. Dakia N. DjoU, M.Hum

4.

Gorontalo, 30 Desember 2015

**Dekan
Fakultas Sastra Dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo**

**Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP19661004 1993031010**

ABSTRAK

Gita Apriyanti. 2015. *Pemubaziran Penggunaan Kata Pada Harian Radar Gorontalo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd, pembimbing II: Dr. H. Dakia N.Djou M.Hum.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan pemubaziran penggunaan kata pada harian Radar Gorontalo. Kata mubazir adalah kata yang sifatnya berlebih-lebihan. Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang membuang kata mubazir, dengan begitu tercapailah efisiensi dalam bahasa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi dengan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari harian Radar Gorontalo. Pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mengidentifikasi pemubaziran penggunaan kata dalam berita kriminal Harian Radar Gorontalo, mengklasifikasi pemubaziran penggunaan kata dalam berita kriminal Harian Radar Gorontalo, menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis guna penyusunan laporan akhir.

Berdasarkan hasil analisis pada berita kriminal Harian Radar Gorontalo, masih terdapat adanya penggunaan kata mubazir. Kata-kata mubazir, seharusnya tidak perlu ada dalam penulisan surat kabar, sebab pada penulisan surat kabar harus tunduk pada kaidah bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang membuang kata mubazir. Diharapkan kepada pembaca saat hendak membuat sebuah karya tulis baik itu ilmiah maupun non ilmiah sebaiknya dapat menghindari penggunaan kata mubazir tersebut. Penggunaan kata mubazir akan membuat karya tulis kita menjadi berbelit-belit dan sulit dipahami oleh pembaca.

Kata-kata kunci: pemubaziran, kata, Harian Radar Gorontalo